

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES BANDUNG PROGRAM STUDI
KEBIDANAN BOGOR LAPORAN TUGAS AKHIR, MEI 2022**

Rafa Ersya Rosyana Putri

NIM : P17324219023

**Asuhan Kebidanan Postpartum pada Ny.I 30 tahun P3A0 dengan Bendungan
ASI di Praktik Mandiri Bidan E**

VI BAB, 90 halaman, 5 lampiran, 6 gambar, 2 tabel, 5 diagram

ABSTRAK

Masa nifas merupakan hal penting yang harus diperhatikan guna menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB). Pada masa nifas, ibu akan melewati fase menyusui. Salah satu masalah menyusui adalah bendungan ASI. Bendungan ASI adalah peningkatan aliran vena dan limfe, yang menyebabkan penyempitan duktus laktiferus, kemudian tidak dikosongkan sehingga terkumpulnya ASI di dalam payudara, yang jika tidak ditangani maka dapat berlanjut menjadi mastitis kemudian abses payudara. Tujuan penulisan laporan tugas akhir ini adalah untuk melakukan asuhan kebidanan postpartum pada Ny.I 30 Tahun P3A0 dengan bendungan ASI di Praktik Mandiri Bidan E.

Metode yang digunakan dalam penyusunan laporan tugas akhir ini adalah metode laporan kasus, dengan pendokumentasian dalam bentuk SOAP (Subjektif, Objektif, Analisa, dan Penatalaksanaan). Teknik pengumpulan data dilakukan dengan bentuk wawancara, pemeriksaan fisik, observasi, studi dokumentasi, dan studi literature.

Hasil pengkajian yang didapatkan dari data subjektif adalah suhu tubuh ibu terasa lebih panas dari biasanya terutama pada bagian payudaranya, yang juga bengkak, keras, kemerahan dan nyeri saat ditekan. Sedangkan dari data objektif diperoleh payudara kanan lebih penuh ASI, teraba panas, keras, kemerahan, ada nyeri tekan saat palpasi. Penatalaksanaan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan ibu yaitu teknik menyusui yang baik dan benar, perawatan payudara, pijat oksitosin.

Kesimpulan dari asuhan pada Ny.I 30 tahun yaitu asuhan yang diberikan sudah tepat sesuai standar operasional prosedur dan kewenangan bidan, sehingga pada akhirnya bendungan ASI dapat teratasi dan bayi dapat menyusu dengan baik. Tenaga kesehatan harus memberdayakan ibu nifas dalam meningkatkan pengetahuan mengenai menyusui yang baik dan benar. Saran bagi klien dan keluarga adalah agar menyusui bayinya sesering mungkin, bergantian pada payudara kanan dan kiri, sampai payudara kosong, dan tanpa dijadwal.

Kata Kunci : Asuhan Kebidanan Postpartum, Bendungan ASI

Pustaka : 22 (2010-2021)

**BANDUNG HEALTH POLYTECHNIC MINISTRY OF HEALTH, BOGOR
MIDWIFERY STUDY PROGRAM
FINAL REPORT, MEI 2022**

Rafa Ersya Rosyana Putri, NIM : P17324219023

Postpartum Midwifery Care for Mrs.I, 30 years old, of P3A0 with Breast Engorgement at PMB Mrs.E

VI Chapters, 90 pages, 5 attachments, 6 images, 2 tables, 5 diagrams

ABSTRACT

The postpartum period is an important thing that must be considered in order to reduce Maternal Mortality Rate (MMR) and Infant Mortality Rate (IMR). During the puerperium, the mother will go through the breastfeeding phase. One of the problems with breastfeeding is breast engorgement. Breast engorgement is an increase in venous and lymph flow, which causes the lactiferous duct to narrow, then it is not emptied so that milk collects in the breast, which if left untreated can progress to mastitis and then breast abscess. The purpose of writing this final report is to provide postpartum midwifery care for Mrs. I aged 30 years P3A0 with a breast milk dam in the Independent Practice of Midwife E.

The method used in the preparation of this final report is the case report method, with documentation in the form of SOAP (Subjective, Objective, Analysis, and Management). Data collection techniques were carried out in the form of interviews, physical examinations, observations, documentation studies, and literature studies.

The results of the assessment obtained from subjective data are that the mother's body temperature feels hotter than usual, especially in her breasts, which are also swollen, hard, red and painful when pressed. Meanwhile, the objective data showed that the right breast was fuller with breast milk, felt hot, hard, red, and had tenderness on palpation. The management is given according to the needs of the mother, namely good and correct breastfeeding techniques, breast care and oxytocin massage.

The conclusion from the care for Mrs. I aged 30 years is that the care provided is appropriate according to standard operating procedures and the authority of the midwife, so that in the end the breast milk dam can be overcome and the baby can breastfeed well. Health workers must empower postpartum mothers in increasing knowledge about breastfeeding that is good and right. Suggestions for clients and families are to breastfeed their babies as often as possible, alternating on the right and left breasts, until the breasts are empty, and without a schedule.

Keywords : Postpartum Midwifery Care, Breast Engorgement

Libraries : 22 (2010-2021)